

PT Prudential Life Assurance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PRULink Rupiah Managed Fund (RMF)

Tujuan Investasi

PRULink Rupiah Managed Fund adalah dana investasi jangka menengah dan panjang yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal.

Strategi Investasi

PRULink Rupiah Managed Fund mempunyai strategi investasi campuran dengan penempatan dana dalam mata uang Rupiah pada instrumen investasi seperti obligasi, saham dan pasar uang.

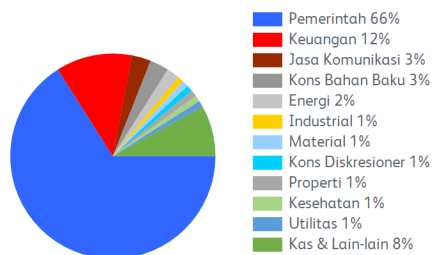
Tingkat Risiko



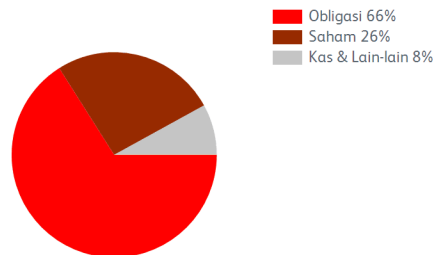
Ulasan Manajer Investasi

Indeks Harga Saham Gabungan turun -3,6% di bulan Mei 2024. Indeks Obligasi Pemerintah IBPA naik secara signifikan sebesar +1,9% di bulan Mei 2024, dengan Rupiah yang tercatat menguat tipis terhadap US Dollar +0,1% ke level IDR 16.251/USD. Indeks saham berkapitalisasi besar seperti LQ45 dan MSCI Indonesia masing-masing mengalami pelemahan sebesar -6,0% dan -7,4% di bulan Mei, melanjutkan tren pelemahan di bulan April. Isu likuiditas dan kekhawatiran pasar akan margin bunga bersih perbankan yang diperkirakan akan terus turun kembali menghantui saham-saham perbankan sepanjang bulan Mei 2024, yang ditunjukkan dengan pelemahan signifikan pada BMRI (-14,5%), BBRI (-12,2%), BBKA (-5,61%) dan BBNI (-16,2%). Investor asing melanjutkan aksi jual mereka di bulan Mei dan tercatat sebesar IDR 14,2 triliun, atau sekitar IDR 13,2 triliun apabila tidak menghitung transaksi silang. Saham-saham pada sektor bahan baku dan saham-saham pada sektor energi merupakan saham-saham sektoral dengan kinerja terbaik selama bulan Mei 2024. Penguatan saham-saham sektor bahan baku didorong oleh AMMN (+27,8%) dan TPIA (+86,0%), setelah terdengar kabar bahwa saham-saham tersebut berpotensi masuk kedalam indeks MSCI, sedangkan penguatan saham-saham sektor energi didorong oleh DSSA (+69,6%) dan PGAS (+19,7%). Sebaliknya, saham-saham sektor industrial merupakan sektor dengan kinerja terburuk, didorong oleh pelemahan ASII (-6,9%) dan UNTR (-5,0%) yang terus mengalami aksi jual oleh investor asing. ASII terus menghadapi sentimen negatif akibat data penjualan kendaraan roda empat yang terus melemah dan juga ancaman kompetisi dari kendaraan bermotor listrik. Setelah mengejutkan pelaku pasar dengan menaikkan suku bunga di bulan April 2024, Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan di 6,25% pada bulan Mei 2024. BI percaya bahwa keputusannya untuk menaikkan suku bunga di bulan lalu serta pemberian tingkat imbal hasil yang menarik di SRBI akan berperan peting dalam menarik minat investor asing dan menjaga kestabilan Rupiah. Level Rupiah yang cukup stabil selama bulan Mei 2024 membuat investor asing mulai melirik kembali surat hutang Indonesia dan ini dapat dilihat dari pembelian bersih investor asing sebesar IDR 17,5 triliun selama bulan Mei 2024. Angka ini merupakan pertama kalinya dalam tahun 2024 dengan investor asing mencatatkan pembelian bersih secara bulanan. Tingkat imbal hasil surat hutang berdenominasi Rupiah bertenor 10 tahun turun ke level 6,93% di akhir bulan Mei (dibandingkan 7,24% di akhir bulan April 2024). Dari sisi makroekonomi, didorong oleh aktivitas pemilihan umum dan juga persiapan Lebaran, Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan PDB yang cukup baik di kuartal pertama 2024, sebesar +5,1% secara tahunan (*year-on-year/YoY*), meningkat dibandingkan kuartal keempat 2024 yang hanya naik sebesar +5,0%. Kenaikan ini didorong oleh pertumbuhan konsumsi (+5,3%) dan belanja pemerintah (+19,9%). Defisit transaksi berjalan di kuartal pertama 2024 mengalami pembengkakan ke level USD 2,2 miliar (0,6% dari PDB), dari level USD 1,1 miliar di kuartal keempat 2023, didorong oleh pelemahan neraca perdagangan. Dari sisi inflasi, Indonesia mencatatkan deflasi di bulan Mei 2024; tingkat inflasi turun -0,3% secara bulanan (*month-on-month/MoM*) atau +2,84% (*year-on-year/YoY*), sedangkan inflasi inti cukup stabil +0,17% MoM/ +1,93% YoY. (Sumber: ulasan Manajer Investasi Eastspring Investment Indonesia)

Alokasi Sektor Portofolio



Alokasi Portofolio



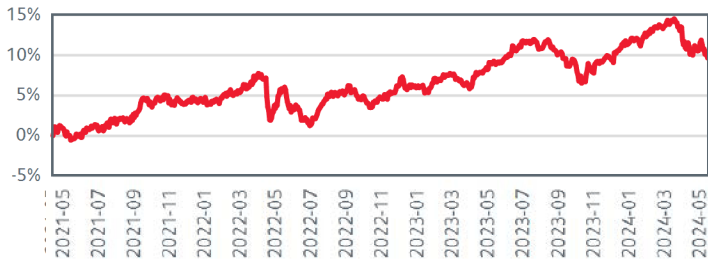
Kepemilikan Efek Terbesar*

BANK CENTRAL ASIA	BANK MANDIRI (PERSERO)	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK	DEPOSITO BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
IDR CASH(Alpha Committed)	INDOSAT	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0047	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0059
OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0064	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0065	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0068	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0072
OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0075	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0078	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0079	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0080
OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0082	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0083	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0086	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0087
OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0091	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0095	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0096	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0097
OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0098	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0100	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0101	TELKOM INDONESIA

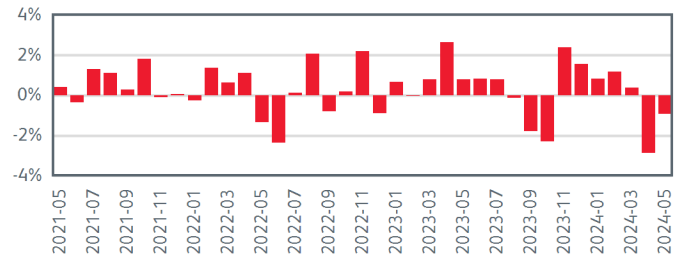
*Tidak ada pihak terkait

Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.

Kinerja Kumulatif - 3 Tahun Terakhir



Kinerja Bulanan - 3 Tahun Terakhir



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (triliun)	Dana Kelolaan (miliar unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRURUMG:IJ	Rp 1.000	Rp 11.330	Rp 4,74	0,42	05-Apr-1999	Rupiah	1,50%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

	2019	2020	2021	2022	2023	Kinerja Disetahunkan						
						1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
RMF	8,10%	6,57%	3,16%	1,92%	4,92%	-0,93%	-3,41%	-1,47%	-0,20%	3,15%	4,06%	10,12%
Kinerja Acuan	7,40%	6,10%	5,84%	3,06%	6,62%	-0,07%	-1,22%	-0,47%	3,92%	5,00%	5,25%	9,45%

10% Average 1-month IDR Time Deposit Rate + 60% IBPA IndoBex Govt Bond Index + 30% Jakarta Composite Index

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI).

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Plc (UK) di Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD 227.7 miliar per 30 Juni 2023. Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-05/BL/MI/2012 tertanggal 25 April 2012. Eastspring Investments Indonesia memiliki dana kelolaan sebesar Rp 59,42 triliun per 29 Desember 2023.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada

jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2020 memiliki total aset kelolaan sebesar USD 558,3 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.